

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Keadaan tanggal prematur yang terjadi pada molar kedua sulung lebih banyak didapatkan pada rahang bawah dengan persentase sebesar 84,4% dibandingkan dengan rahang atas yang hanya sebesar 15,6 %.
2. Keadaan premolar kedua yang didapatkan pada penelitian adalah impaksi sebagai keadaan yang lebih banyak terjadi sebesar 53,1%, dibandingkan dengan keadaan premolar kedua yang erupsi yaitu sebesar 46,9%.
3. Posisi premolar kedua yang mengalami erupsi yang terbanyak adalah linguoversi sebesar 46,7% dari 15 anak yang premolar keduanya tetap erupsi, dan yang kedua posisi normal sebesar 33,3%.

6.2. Saran

1. Peningkatan upaya pencegahan terjadinya tanggal prematur dengan pemberian *dental health education* pada anak usia pra sekolah, dan dilakukan penelitian mengenai efektifitas penggunaan space maintainer guna menjaga space pada kasus tanggal prematur untuk mencegah terjadinya malposisi premolar kedua akibat adanya tanggal prematur molar kedua sulung .